



JURNAL

DARMA AGUNG HUSADA

PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS DARMA AGUNG



Karakteristik Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Rawat Inap Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2012
Oleh : Rosita Saragih

Perbedaan Kejadian Karies Pengguna Air Sumur dan Air PAM Pada Anak Usia 10-11 Tahun Di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013
Oleh : Intan Aritonang, Asnita Bs, Hasny

Hubungan Informasi, Motivasi dan Keterampilan Berperilaku Orang Tua Dengan Upaya Mempertahankan Kesehatan Gigi Anak Di SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan Tahun 2013
Oleh : Ety Sofia Ramadhan, Asmawati, Nelli K. Manurung

Effect Frequency Of Apple Fruit Chewing Plaque Reduction Index On Student / Private Grader SMP Darussalam Medan 2013.
Oleh : Hj. Cut Aja Nuraskin, Manta Rosma,

Hubungan Tingkat Nyeri dan Tingkat Kecemasan pada pasien Post Operasi di Rumah Sakit Herna Medan
Oleh : Ganda Sigalingging

Perbandingan Efek Mengunyah Buah Pir Dan Buah Semangka Terhadap Indeks Plak Pada Siswa/I Kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun 2013
Oleh : Yetti Lusiani, Herlinawati, Rosdiana T. Simaremare,

Studi Persepsi Masyarakat Tentang Bahaya Paparan Benzene Terhadap Fungsi Sistem Organ Tubuh Manusia
Oleh : Yulina Dwi Hastuty

Pengetahuan Perawat Dalam Merawat Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Medan Tahun 2012
Oleh : Abdul Hanif Siregar.

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Wabah Rabies Di Wilayah Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2013
Oleh : Juliandi

Diterbitkan Oleh :
Program Studi D-III keperawatan
Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Darma Agung
Email: prodid3_fikuda@yahoo.co.id

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Karakteristik Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Rawat Inap Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2012 Oleh : Rosita Saragih	10
Perbedaan Kejadian Karies Pengguna Air Sumur dan Air PAM Pada Anak Usia 10-11 Tahun Di SD Negeri 101820 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 Oleh : Intan Aritonang, Asnita BS, Hasny	11
Hubungan Informasi, Motivasi dan Keterampilan Berperilaku Orang Tua Dengan Upaya Mempertahankan Kesehatan Gigi Anak Di SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan Tahun 2013 Oleh : Ety Sofia Ramadhan, Asmawati, Nelli K. Manurung	19
<i>Effect Frequency Of Apple Fruit Chewing Plaque Reduction Index On Student / Private Grader SMP Darussalam Medan 2013.</i> Oleh : Hj. Cut Aja Nuraskin, Manta Rosma	29
Hubungan Tingkat Nyeri dan Tingkat Kecemasan pada pasien Post Operasi di Rumah Sakit Herna Medan Oleh : Ganda Sigalingging	38
Perbandingan Efek Mengunyah Buah Pir Dan Buah Semangka Terhadap Indeks Plak Pada Siswa/I Kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun 2013 Oleh : Yetti Lusiani, Herlinawati, Rosdiana T. Simaremare,	47
Studi Persepsi Masyarakat Tentang Bahaya Paparan Benzene Terhadap Fungsi Sistem Organ Tubuh Manusia Oleh : Yulina Dwi Hastuty	58
Pengetahuan Perawat Dalam Merawat Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Medan Tahun 2012 Oleh : Abdul Hanif Siregar	69
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Wabah Rabies Di Wilayah Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2013 Oleh : Juliandi	84

**HUBUNGAN INFORMASI, MOTIVASI DAN KETERAMPILAN
BERPERILAKU ORANG TUA DENGAN UPAYA
MEMPERTAHAKAN KESEHATAN GIGI ANAK
DI SD NEGERI 060871 JLN. PENDIDIKAN
KRAKATAU MEDAN TAHUN 2013**

OLEH :

ETY SOFIA RAMADHAN¹, ASMAWATI², NELLI K. MANURUNG³

¹ Staf Pengajar JKG Poltekkes Kemenkes, Medan

² Staf Pengajar JKG Poltekkes Kemenkes, Medan

³ Staf Pengajar JKG Poltekkes Kemenkes, Medan

ABSTRACT

Based on data from reporting services Dental and Oral Health Care in primary school 060871 on Pendidikan Street Krakatau Medan field in 2013 showed results maintaining healthy teeth 0.085 % , still below the average of the target Indonesian Ministry of health in 2010 \geq 50 %. According to Fisher & Fisher (1992) a person's behavior toward prevention of disease is influenced by several factors based on factors Information - Motivation - Behavioral Skills Model (IMB Model) which is a major factor that can affect a person's behavior towards disease prevention . Dental health status of a child is influenced by his parents.

This study is Analytical cross-sectional study design . With the student population is 309 , while the sample is 31 people that Parents obtained in random sampling . The data obtained are the primary data and secondary data . Primary data directly to the respondents through questionnaires that included information, motivation and skills to behave that contains 15 questions.

Performed univariate and bivariate analysis with statistical test used was Chi - Square . The results showed that the proportion of the effort to maintain the dental health of low category (71.0 %) . Chi - Square statistical test \neg addressing three variables significantly associated with efforts to maintain the dental health of variable information ($p = 0.000$) ; variable motivation ($p = 0.003$) ; variables behave skills ($p = 0.006$) , $p < 0.05$ in elementary School 060871 Pendidikan Krakatau Medan.

To increase efforts to maintain dental health in primary school 060871 Pendidikan street Krakatau Medan is to provide information and motivation on dental health and dental health services to parents and students / i , and improving skills in preventive behavior cavities and maintaining dental health .

Keywords : Information , Motivation , Behavior Skills , Efforts to Maintain Dental Health (PTI).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut hingga kini masih belum menjadi perhatian utama. Khususnya kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak merupakan faktor penting yang harus diperhatikan sedini mungkin. Masalah umum yang dihadapi sebagian besar yang ditemui pada anak-anak adalah gigi berlubang atau karies. Kondisi ini menjadi gerbang beragam penyakit.

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak. Masa anak merupakan awal dari pembentukan perilaku, pemeliharaan kesehatan gigi pada anak semestinya melibatkan interaksi berbagai pihak, dalam hal ini anak itu sendiri, orang tua, dan dokter gigi. Orang tua dapat menanamkan disiplin mendidik dan mengarahkan tingkah laku anak supaya anak dapat berperilaku yang benar dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Sikap dan perilaku orang tua terutama ibu, karena ibu pada umumnya lebih banyak berinteraksi dengan anaknya, dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh terhadap sikap dan perilaku anak.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Pelaksanaan Pelayanan Asuhan kesehatan Gigi dan Mulut yang dilakukan di SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan mendapatkan hasil bahwa tingkat mempertahankan kesehatan gigi (*PTI*) anak usia di sekolah tersebut yaitu hanya 0,085%, artinya dalam rongga mulut

siswa yang memiliki karies hanya 1 gigi yang ditambal, sementara target yang telah ditetapkan $\geq 50\%$ (Kemenkes RI, 2010), dapat dilihat bahwa tingkat upaya untuk mempertahankan gigi masih rendah.

Salah satu upaya untuk mempertahankan kesehatan gigi yaitu dengan tindakan penambalan. Penambalan merupakan suatu usaha untuk mencegah proses kerusakan lebih lanjut. Mengembalikan anatomi dan fungsi gigi seperti semula dan mencegah terjadinya pencabutan gigi (Baum, *et, all*, 1997).

Menurut Fisher & Fisher (1992) perilaku pencegahan seseorang terhadap penyakit dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan *Information-Motivation-Behavioural Skills Model* (IMB model) yang dikembangkannya, Fisher dan Fisher berpendapat bahwa informasi, motivasi, dan keterampilan berperilaku merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi perilaku pencegahan seseorang terhadap penyakit.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan informasi, motivasi dan keterampilan berperilaku orang tua dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi anak di SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan tahun 2013.

Tujuan Penelitian

Menganalisa hubungan Informasi, motivasi dan keterampilan berperilaku orang tua dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi anak di SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan.

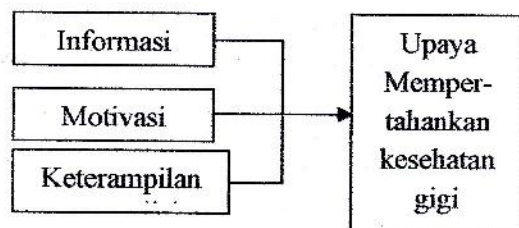
Hipotesis Penelitian

Hubungan informasi, motivasi dan keterampilan berperilaku orang tua berhubungan dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi anak di SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan tahun 2013.

Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak SD sekolah, *steak holder* terkait dalam meningkatkan kerja sama di bidang kesehatan gigi.
2. Menambah wawasan orang tua tentang informasi, motivasi, dan keterampilan berperilaku orang tua dalam mempertahankan kesehatan gigi anaknya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi peneliti dan sebagai masukan bagi peneliti lain.

KERANGKA KONSEP



Gambar 2.2. Kerangka Konsep

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian analitik, dengan desain penelitian

Cross Sectional yaitu penelitian yang dilakukan hanya sekali saja (Albary, I, 2011) serta pengukuran dilakukan terhadap variabel dependent dan independent secara bersamaan (Chandra, 2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan informasi, motivasi dan keterampilan berperilaku orang tua dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi anaknya di SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan.

HASIL PENELITIAN

1 Analisis Univariat

1.1 Distribusi proporsi Responden Berdasarkan Informasi yang dimiliki Orang Tua Siswa/i di Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan Tahun 2013.

Variabel informasi untuk pertanyaan pertama sebanyak 31 responden menjawab informasi yang tepat untuk memperoleh informasi tentang kesehatan gigi adalah dari penyuluhan-penyuluhan kesehatan gigi/majalah kesehatan (100%), pertanyaan kedua waktu yang tepat untuk menggunakan pelayanan kesehatan gigi yaitu sebanyak 21 responden (67,7%), pertanyaan ketiga bagaimana mengenali gejala gigi berlubang pada anak sebagian besar responden menjawab salah (0%), pertanyaan ke empat pengobatan untuk gigi berlubang sebanyak 23 responden (74,2%), dan pertanyaan terakhir tujuan menambal gigi 21 responden (67,7%).

Distribusi responden berdasarkan kategorisasi informasi dibagi

menjadi dua yaitu kategori rendah dan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi informasi responden antara yang tinggi dan rendah tidak jauh berbeda. Responden dengan

memiliki informasi yang berkaitan dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi yang tinggi yaitu sebanyak 9 responden (29,0%) dan rendah sebanyak 22 responden (71,0%).

Tabel 1
Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Kategori Informasi Di SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan Tahun 2013

No	Informasi	Frekuensi	Proporsi (%)
0.	Rendah	22	71,0
1.	Tinggi	9	29,0
JUMLAH		31	100,0

1.2. Distribusi proporsi Responden Berdasarkan Motivasi yang dimiliki Orang Tua Siswa/i di Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan Tahun 2013.

Berdasarkan data hasil penelitian untuk variabel motivasi, untuk pertanyaan pertama sebanyak 31 responden (100%) menyatakan setuju apabila memeriksakan gigi ke dokter gigi/puskesmas secara rutin dapat mencegah terjadinya masalah kesehatan gigi terutama gigi berlubang. Untuk pertanyaan kedua menambal gigi yang berlubang merupakan tindakan mempertahankan gigi anak serta mengembalikan bentuk dan fungsi gigi semula sebanyak 3 responden (9,7%) menyatakan tidak setuju, 21 (67,7%) responden menyatakan netral, 7 responden menyatakan setuju (22,6%). Pertanyaan ketiga gigi yang sudah ditambal berlubang lagi,

perlu ditambal sebelum menimbulkan rasa sakit 30 responden (96,8%) menyatakan netral, 1 responden (3,2%) menyatakan setuju. Pertanyaan keempat kesehatan gigi anak sangat berpengaruh kepada prestasi anak di sekolah 31 responden (100%) menjawab setuju. Pertanyaan terakhir menurut saran sesama orang tua siswa gigi yang berlubang sebaiknya ditambal bukan di cabut sebelum gigi permanen tumbuh 2 responden (6,5%) menyatakan tidak setuju, 18 responden (58,1%) menyatakan netral dan 11 responden (35,5%) menyatakan setuju.

Tabel 2
Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Kategori Motivasi Di SD Negeri
060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan Tahun 2013

No	Informasi	Frekuensi	Proporsi (%)
0.	Rendah	18	58,1
1.	Tinggi	13	41,9
Jumlah		31	100,0

1.3. Distribusi proporsi Responden Berdasarkan Keterampilan Berperilaku yang dimiliki Orang Tua Siswa/i di Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan Tahun 2013

Berdasarkan data hasil penelitian untuk variabel keterampilan berperilaku, untuk pertanyaan pertama menyuruh menggosok gigi setiap mandi 2 x sehari, dan periksa rutin kedokter gigi sebanyak 24 responden (77,4%). Pertanyaan kedua, selain menyikat gigi dan memeriksakan gigi orang tua juga memperhatikan pola makan yang berhubungan dengan kesehatan gigi sebanyak 31 responden

(100%). Pertanyaan ketiga tindakan apa yang dilakukan apabila anak sakit gigi sebanyak 21 responden (67,7%). Pertanyaan selanjutnya, setelah mengobati gigi anak yang sakit kemudian sembuh, yang dilakukan setelah sembuh yaitu membawanya kembali ke rumah sakit/balai pengobatan gigi agar gigi dirawat sebanyak 12 responden (38,70%). Pertanyaan terakhir tindakan yang sebaiknya dilakukan apabila gigi anak berlubang yaitu pergi ke dokter gigi agar ditambal 13 responden (41,9%).

Tabel 3
Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Kategori Keterampilan Berperilaku Di SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau
Medan Tahun 2013

No	Informasi	Frekuensi	Proporsi
0.	Rendah	20	64,5
1.	Tinggi	11	35,5
Jumlah		31	100,0

1.4 Distribusi proporsi Res-ponden Berdasarkan Upaya Meper-tahankan Kesehatan gigi yang dimiliki Orang Tua Siswa/i di Negeri 060871 Jln.Pendidikan Krakatau Medan Tahun 2013

Berdasarkan tabel diatas, proporsi Upaya Mempertahankan kesehatan gigi anak < .50 % sebanyak 15

responden (48,4%). Sedangkan ≥ 50 % sebanyak 9 responden (51,6%).

Tabel 4
Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Kategori Upaya Mempertahankan Kesehatan Gigi Di SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan Tahun 2013

No	Mempertahankan Gigi	Frekuensi	Proporsi
0.	Baik	9	51,6
1.	Tidak Baik	15	48,4
	Jumlah	31	100,0

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu antara satu variabel independen dengan satu variabel dependent maka digunakanlah analisis bivariat. Pada penelitian ini analisis bivariat yang digunakan adalah Uji *Chi square*, masing-masing variabel independent dan dependent yang sudah dikategorikan diuji apakah ada hubungan antara variabel informasi, motivasi dan keterampilan berperilaku dengan variabel dependent upaya mempertahankan kesehatan gigi anak. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak atau Hipotesis penelitian diterima.

2.1. Hubungan Informasi dengan Upaya Mempertahankan Kesehatan Gigi.

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara informasi dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi anak diperoleh data bahwa dari 22 responden yang memiliki informasi yang rendah tidak ada responden yang mempertahankan kesehatan gigi anak dengan baik 0%. Sedangkan dari 9 responden yang memiliki informasi yang tinggi ada 9 (100,0%) responden yang mempertahankan kesehatan gigi anak dengan baik. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapat nilai $p = 0,000$, artinya ada hubungan yang signifikan antara

informasi dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi anak.

2.2. Hubungan Motivasi dengan Upaya Mempertahankan Kesehatan Gigi

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara motivasi dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi anak diperoleh data bahwa dari 18 responden yang memiliki motivasi rendah hanya 1 (11,1%) responden yang mempertahankan kesehatan gigi dengan baik. Sedangkan dari 13 responden yang memiliki motivasi tinggi 8 (88,9%) responden yang mempertahankan kesehatan gigi dengan baik. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapat nilai $p = 0,003$, artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi anak.

2.3. Hubungan Keterampilan Berperilaku dengan Upaya Mempertahankan Kesehatan Gigi

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara Keterampilan Berperilaku dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi anak diperoleh data bahwa dari 20 responden yang memiliki Keterampilan Berperilaku rendah ada 2 (22,2%) responden yang mempertahankan kesehatan gigi dengan baik. Sedangkan dari 11 responden yang memiliki motivasi tinggi 7 (77,8%) responden yang mempertahankan kesehatan gigi dengan baik. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapat

nilai $p = 0,006$, artinya ada hubungan yang signifikan antara Keterampilan Berperilaku dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi anak.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil Laporan Pelayanan Asuhan Kesehatan gigi dan mulut, status kesehatan gigi pada upaya mempertahankan kesehatan gigi (*PTI*) adalah 0,085%, artinya dalam rongga mulut siswa yang memiliki karies hanya 1 gigi yang ditambal. Pada penelitian ini status kesehatan gigi pada upaya mempertahankan kesehatan gigi dijumpai angka *PTI* 0,28 %, artinya pada rongga mulut siswa/i yang memiliki karies rata-rata tidak dijumpai satu gigi pun yang ditambal.

Dilihat dari tabel distribusi frekuensi proporsi variabel informasi jawaban atas informasi pertanyaan tentang mengenali gejala gigi berlubang, 31 (100%) responden menjawab salah, artinya responden tidak memiliki informasi bagaimana mengenali gejala gigi berlubang. Pada variabel Motivasi jawaban atas pernyataan tentang menambal gigi berlubang merupakan tindakan mempertahankan gigi anak serta mengembalikan fungsi gigi semula 21 (67,7%) responden menyatakan netral, 3 (9,7%) responden menyatakan tidak setuju, dan hanya 7 (22,6%) responden yang menyatakan setuju, artinya responden tidak memiliki motivasi untuk mempertahankan kesehatan gigi anak. Pada variabel keterampilan berperilaku jawaban atas pertanyaan tentang

tindakan yang dilakukan apabila gigi anak berlubang 18 (58,1%) responden menjawab tidak bertindak apa-apa, dan hanya 13 (41,9%) responden menjawab pergi ke dokter gigi/puskesmas agar gigi anak ditambal. Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 31 Orang tua siswa/i yang menjadi responden pada penelitian, hanya 9 (29,0%) responden yang memiliki upaya mempertahankan kesehatan gigi dengan baik, sedangkan 22 (71,0%) masih belum memiliki upaya mempertahankan kesehatan gigi dengan tidak baik.

2. Analisis Bivariat

2.1 Informasi

Dari hasil gambaran distribusi frekuensi untuk variabel informasi dapat dilihat bahwa secara keseluruhan responden belum mempunyai informasi yang baik tentang upaya mempertahankan kesehatan gigi. Dari hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara informasi dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi ($p=0,000$; $p < 0,05$). Hasil ini sesuai dengan pendapat Notoadmodjo (2005), keterpaparan seseorang terhadap informasi dapat merubah pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang.

Dalam teori IMB juga dijelaskan bahwa salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi perilaku pencegahan seseorang terhadap penyakit adalah faktor adanya informasi. Dengan adanya informasi yang berkaitan dengan Upaya Mempertahankan Kesehatan Gigi yang dimiliki oleh orang tua dapat

mempertahankan kesehatan gigi anak selanjutnya perilaku pencegahan terhadap penyakit juga lebih mudah.

2.2 Motivasi

Dari hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi anak ($p=0,003$; $p < 0,05$). Jika ditinjau dari hasil tabulasi silang, responden yang memiliki motivasi tinggi responden maka persentase upaya mempertahankan kesehatan gigi akan lebih baik 88,89 % jika dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi rendah 11,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang untuk mencegah suatu penyakit maka tindakan pencegahan yang dilakukan semakin baik pula. Hal ini sejalan dengan Handoko (1992), menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu tenaga yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasi tingkah laku. Lewin (dalam Petri, 1981) mengungkapkan bahwa perilaku merupakan fungsi dari faktor personal dan faktor lingkungan dalam pengertian bahwa perilaku itu timbul karena adanya dorongan faktor internal dan kekuatan faktor eksternal.

2.3 Keterampilan Berperilaku

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa responden yang mempunyai keterampilan berperilaku tinggi 77,8 %, sedangkan yang rendah 22,2 %. Dari hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara informasi dengan upaya mempertahankan kesehatan gigi

($p=0,006$; $p < 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian Widodo Edy (2009), yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang untuk dapat berhasil dalam melakukan pencegahan (*self efficacy*) dan perasaan seseorang bahwa ia dapat mempengaruhi keadaan/situasi (*perceived behavioral control*) untuk melakukan perilaku pencegahan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku pencegahan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan, yaitu:

1. Proporsi Informasi yang termasuk kategori rendah 71,0%, 29,0% termasuk kategori tinggi. Selanjutnya Proporsi Motivasi yang termasuk kategori motivasi rendah 58,1%, 41,9 % termasuk kategori tinggi. Dan yang terakhir proporsi Keterampilan Berperilaku yang termasuk kategori rendah 64,5 %, 35,5% termasuk kategori tinggi. Upaya mempertahankan kesehatan gigi yang termasuk kategori baik 29,0 %, 71,0%, termasuk kategori tidak baik di SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan.
2. Informasi, motivasi dan keterampilan berperilaku orang tua dengan upaya memper-tahankan kesehatan gigi anaknya pada siswa-siswi SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan mempunyai hubungan yang signi-

fikan dimana $p=0,000 < p=0,05$ pada variabel informasi, $p=0,003 < p=0,05$ pada variabel motivasi, dan $p=0,006 < p=0,05$ pada variabel keterampilan berperilaku, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

1. Bagi pihak SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan agar lebih dapat meningkatkan upaya dalam hal pentingnya mempertahankan kesehatan gigi pada program UKGS yang bekerja sama dengan Puskesmas Setempat dan Juga Pihak Intansi Politeknik Kesehatan Gigi Medan Jurusan Keperawatan Gigi.
2. Bagi Orang tua siswa/i di SD Negeri 060871 Jln. Pendidikan Krakatau Medan agar lebih menyadari bahwa informasi, motivasi dan keterampilan berperilaku turut serta mempengaruhi keadaan gigi anaknya.
3. Bagi Siswa/i dianjurkan agar memeriksakan Gigi dan mulut anak secara berkala yaitu 6 bulan sekali fasilitas asuhan pelayanan kesehatan gigi adar tidak terjadi kerusakan gigi yang tentunya hal ini dilakukan untuk mempertahankan kesehatan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberry P, Ian & Munaf Marcus., 2011. *Psikologi Kesehatan, Panduan Lengkap dan Komprehensif bagi studi Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: PallMall
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baum, et, all., 1997. *Buku Ajar Konservasi Gigi*. Jakarta: EGC
- Chandra, B., *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Dahlan, S., 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Media
- Depkes RI, 2010
- Edwina A.M.Kidd ., 2003. *Dasar-Dasar Karies Dan Penanggulangannya*. Jakarta: EGC
- Gleick, James., 2011. *The Information: A History, a Theory, a Flood*. Pantheon, New York, NY.
<http://id.wikipedia.org/wiki/Informasi> [diakses 6 maret 2013]
- Herijulianti, E., 2001. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC
- L. Floridi, Information - A Very Short Introduction (Oxford University Press), 2005. *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, <http://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>, [diakses 6 Maret 2013]
- Notoadmodjo, S., 2003. *Ilmu Perilaku dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2005. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Newburn., 1997. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karies Gigi*. Available@<http://repository.usu.ac.id/bitstream/chapter1.pdf.html> [di akses 6 Maret 2013]
- Pintauli, S., 2008. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat*. Medan: USU Press
- Suryawati, P. 2010. *100 Pertanyaan Penting Perawatan Gigi Anak*. Jakarta: Dian Rakyat
- Tarigan, Rasinta., 1990. *Karies Gigi*. Jakarta: Hipokrates
- Taufik, M., 2007. *Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan*. Jakarta: Infomedika
- Wongs., 2003. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC
<http://www.psychologymania.com/2011/09/teori-teori-motivasi-motivation.html>[di akses 30 Juni 2013].